



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
GLOSARIUM	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Lingkup Penelitian	10
1.7 Sistematika Penulisan	11
1.8 Kerangka Berpikir	13
1.9 Keaslian Penelitian	13
BAB II	21
2.1 Identitas Tempat	21
2.1.1 Pengertian Identitas Tempat	21
2.1.2 Unsur Pembentuk Identitas Tempat	22
2.1.3 Proses Pembentukan Identitas Tempat	23
2.2 Kerentanan Warisan Perkotaan (<i>Urban Heritage</i>) dan Identitas Tempat	25
2.2.1 Pengertian Kerentanan Warisan Perkotaan	26
2.2.2 Hubungan Kerentanan Warisan Perkotaan dengan Identitas Tempat	26
2.2.3 Ukuran Kerentanan	28
2.2.4 Indikator Kerentanan	29



2.3 Pelestarian Cagar Budaya	31
2.3.1 Pengertian Cagar Budaya.....	31
2.3.2 Kegunaan Cagar Budaya.....	32
2.3.3 Pelestarian Cagar Budaya	34
2.3.4 Pengelolaan Pelestarian Cagar Budaya.....	38
2.4 <i>Historic Urban Landscape</i> (HUL).....	41
2.4.1 Pengertian HUL	41
2.4.2 Latar Belakang Pendekatan HUL	42
2.4.3 Pelaksanaan Pelestarian dengan Pendekatan HUL	43
2.5 Studi Preseden Keberhasilan Penggunaan Pendekatan HUL dalam Pelestarian..	45
2.5.1 Wilayah Asia.....	46
2.5.2 Wilayah Asia Tenggara.....	47
2.5.3 Wilayah Indonesia	49
2.6 Sintesis Kajian Pustaka	52
BAB III	54
3.1 Pendekatan Penelitian	54
3.2 Fokus dan Lokasi Penelitian	54
3.3 Unit Amatan dan Unit Analisis	55
3.4 Variabel dan Indikator.....	56
3.5 Metode Pengumpulan Data	57
3.6 Metode Analisis Data.....	62
3.7 Tahapan Penyusunan Strategi dan Konsep Pelestarian.....	64
3.8 Alur Pola Pikir Penelitian.....	66
BAB IV	67
4.1 Sejarah Kampung Kemlayan.....	67
4.2 Perkembangan Bentuk Fisik Kampung Kemlayan	70
4.3 Perkembangan Sosial dan Budaya Kampung Kemlayan	77
4.4 Bangunan dan Situs Bersejarah di Kampung Kemlayan.....	82
4.5 Konteks Kondisi Lingkungan Sekitar Kampung Kemlayan	89
BAB V	99
5.1 Perkembangan Unsur Pembentuk Identitas Kampung Kemlayan Tahun 2002 – 2025	99
5.2 Tingkat Kerentanan Identitas Kampung Kemlayan	120



5.3	Strategi Pelestarian Kawasan Kampung Kemlayan dengan Pendekatan HUL..	128
5.4	Implementasi Desain dari Arahan Pelestarian Kawasan.....	137
BAB VI	156
6.1	Kesimpulan	156
6.2	Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA	160



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Kelurahan Kemlayan.	2
Gambar 1. 2 Lokasi <i>ndalem</i> para abdi dalem dan situs bersejarah di Kampung Kemlayan.	4
Gambar 1. 3 Peta penggunaan lahan Kelurahan Kemlayan tahun 2021-2041.	5
Gambar 1. 4 Serial facade koridor Gatot Subroto di kawasan Kemlayan tahun 2023.	5
Gambar 1. 5 Peta wilayah penelitian di Kampung Kemlayan.	10
Gambar 2. 1 Unsur-unsur pembentuk identitas tempat.	23
Gambar 2. 2 Komponen dalam penilaian kerentanan.	29
Gambar 2. 3 Gambaran kondisi Suzhou pada; (a) abad ke 16-17, (b) abad ke 17, (c) abad ke 18, (d) abad ke 19, dan (e) abad ke 20.	46
Gambar 2. 4 Taman klasik di Suzhou.	47
Gambar 2. 5 Kondisi George Town pada tahun; (a) 1899 – 1930-an, (b) 2016.	48
Gambar 2. 6 Kondisi sekarang; (a) Malaka, (b) George Town.	49
Gambar 2. 7 Kondisi Kota Lama Semarang; (a) sebelum revitalisasi tahun 2013, (b) sesudah revitalisasi tahun 2021.	50
Gambar 4. 1 <i>Figure ground</i> Kampung Kemlayan pada awal tahun 1820-an: (a) masa awal berupa hutan dan pemakaman (kiri), (b) mulai dibangun hunian di tepi jalan utama (kanan).	70
Gambar 4. 2 <i>Ndalem</i> Prodjo Loekitan dibangun tahun 1838 (kiri) dan <i>Ndalem</i> Abdul Fattah dibangun tahun 1833 (kanan).	71
Gambar 4. 3 Jalan Empu Sedah.	71
Gambar 4. 4 <i>Figure ground</i> Kampung Kemlayan pada tahun 1911. (a) Permukiman etnis Tionghoa, (b) area komersial.	72
Gambar 4. 5 Rumah etnis Tionghoa di Jl. Dr. Rajiman.	74
Gambar 4. 6 Toko kain Mac Mohan (kiri) dan Hotel Amarelo (kanan) di Jalan Gatot Subroto.	76
Gambar 4. 7 Pementasan pentas tari topeng oleh kelompok seni Darmosoeka Kemlayan tahun 1924.	79
Gambar 4. 8 Bendera PAPAKA di antara dua seniman Kemlayan tahun 1930-an.	80
Gambar 4. 9 Pementasan Sanggar Pamungkas di Kemlayan tahun 1970-an.	81
Gambar 4. 10 Peta Kampung Kemlayan dari tahun 1873 - 1945.	90
Gambar 4. 11 Peta Kampung Kemlayan (hijau) terhadap Kelurahan Kemlayan (merah).	91
Gambar 4. 12 Peta Kampung Kemlayan terhadap Kota Surakarta.	92
Gambar 4. 13 Solo <i>Night Market</i> berada di Jalan Diponegoro.	93
Gambar 4. 14 Solo <i>Art Market</i> dan <i>Street Art Market</i> berada di jalur pedestrian Jalan Gatot Subroto.	94
Gambar 4. 15 <i>Ndalem</i> Prodjo Loekitan.	95
Gambar 4. 16 Kegiatan latihan karawitan di Sasana Jumantera.	95
Gambar 4. 17 Peta aksesibilitas Kampung Kemlayan.	96
Gambar 4. 18 Peta amenitas Kampung Kemlayan.	97



Gambar 5. 1 Sebaran rumah para abdi dalem seniman (kiri) dan sebaran rumah serta pabrik saudagar batik (kanan).	99
Gambar 5. 2 Perubahan fisik Kampung Kemlayan dari tahun 2002 hingga 2025.	101
Gambar 5. 3 Lokasi <i>Ndalem</i> Mlaya Widodo, (kiri), gambar denah dan potongan <i>ndalem</i> Mlaya Widodo (kanan).	102
Gambar 5. 4 Perubahan <i>Ndalem</i> Mlaya Widodo pada tahun: (a) 2000, (b) 2008, (c) 2013, dan (d) 2025.	103
Gambar 5. 5 Lokasi <i>Ndalem</i> Driyo Martan, (kiri), gambar denah dan potongan <i>Ndalem</i> Driyo Martan (kanan).	103
Gambar 5. 6 Perubahan <i>Ndalem</i> Driyo Martan pada tahun: (a) 2000, (b) 2008, (c) 2013, dan (d) 2025.	104
Gambar 5. 7 Lokasi <i>Ndalem</i> Abdul Fattah, (kiri), tampak depan <i>Ndalem</i> Abdul Fattah (kanan).	104
Gambar 5. 8 Ruko sisi timur <i>Ndalem</i> Abdul Fattah.	105
Gambar 5. 9 Perubahan <i>ndalem</i> Abdul Fattah pada tahun: (a) 2000, (b) 2008, (c) 2013, dan (d) 2025.	105
Gambar 5. 10 Lokasi Mas Don Art, (kiri), bagian dalam Mas Don Art, bekas <i>Ndalem</i> Selir Mangkunegara VII (kanan).	106
Gambar 5. 11 Sardono W. Kusuma bersama tim sastra panggung "Sang Penggali Timah" di Mas Don Art.	106
Gambar 5. 12 Perubahan bekas <i>Ndalem</i> Selir Mangkunegara VII pada tahun: (a) 2000, (b) 2008, (c) 2013, dan (d) 2025.	106
Gambar 5. 13 Perubahan jalur pedestrian dan penambahan furnitur jalan di Jalan Dr. Rajiman pada kawasan Kampung Kemlayan tahun 2016 hingga 2017.	109
Gambar 5. 14 Tiang lampu pedestrian dan lampu jalan di Kampung Kemlayan.	109
Gambar 5. 15 Penambahan kanopi (tanda merah) di Jalan Gatot Subroto pada kawasan Kampung Kemlayan tahun 2022 hingga 2023.	109
Gambar 5. 16 Motif parang (kiri) dan motif kawung (kanan) pada kanopi.	110
Gambar 5. 17 Aktivitas anak-anak latihan menari di Mas Don Art (kiri), pementasan tari Kiprah Ratu Sewu di <i>Ndalem</i> Mlaya Sentiko (kanan).	112
Gambar 5. 18 Aktivitas latihan karawitan Sri Laras Dharmosoeko di <i>ndalem</i> ageng Sasana Jumentara, Kemlayan.	113
Gambar 5. 19 Aktivitas komersial pada siang dan malam hari di jalur pedestrian Jalan Gatot Subroto, Kemlayan.	114
Gambar 5. 20 Skema kausalitas perkembangan sejarah di Kampung Kemlayan.	117
Gambar 5. 21 Kondisi di sekeliling Sumur Bandung menjadi permukiman kumuh.	119
Gambar 5. 22 Presentasi penilaian kerentanan identitas Kampung Kemlayan.	127
Gambar 5. 23 Zona inti dalam strategi pelestarian kawasan Kampung Kemlayan dengan pendekatan HUL.	138
Gambar 5. 24 Zona penyangga dalam strategi pelestarian kawasan Kampung Kemlayan dengan pendekatan HUL.	139
Gambar 5. 25 Zona adaptif dalam strategi pelestarian kawasan Kampung Kemlayan dengan pendekatan HUL.	140



Gambar 5. 26 Zonasi keseluruhan dalam strategi pelestarian kawasan Kampung Kelayan dengan pendekatan HUL.	141
Gambar 5. 27 Penerapan dari kebijakan pengaturan fasad pada bangunan lama di koridor Malioboro, Yogyakarta.	144
Gambar 5. 28 Penerapan dari kebijakan pengaturan fasad pada bangunan baru di koridor Malioboro, Yogyakarta.	145
Gambar 5. 29 Potongan dan tampak atas dari segmen Jalan Gatot Subroto.	146
Gambar 5. 30 Perspektif isometri dari segmen Jalan Gatot Subroto.	147
Gambar 5. 31 Perspektif dari segmen Jalan Gatot Subroto.	147
Gambar 5. 32 Potongan dan tampak atas dari segmen Jalan Gatot Subroto dengan halte bus BST.	148
Gambar 5. 33 Perspektif isometri dari segmen Jalan Gatot Subroto dengan halte bus BST.	148
Gambar 5. 34 Perspektif dari segmen Jalan Gatot Subroto dengan halte bus BST.	149
Gambar 5. 35 Potongan dan tampak atas dari segmen Jalan Gatot Subroto dengan zebra cross.	149
Gambar 5. 36 Perspektif isometri dari segmen Jalan Gatot Subroto dengan zebra cross.	150
Gambar 5. 37 Perspektif dari segmen Jalan Gatot Subroto dengan zebra cross.	150
Gambar 5. 38 Kondisi eksisting Jalan Empu Sedah.	151
Gambar 5. 39 Rekomendasi penataan Jalan Empu Sedah dengan pemberian kanopi, vegetasi, mural, peta kawasan, dan signage.	151
Gambar 5. 40 Kondisi eksisting Sumur Kamulyan.	152
Gambar 5. 41 Tampak depan Sumur Kamulyan yang tertutup oleh dinding setinggi 1,5 meter.	152
Gambar 5. 42 Desain alternatif pertama revitalisasi Sumur Kamulyan.	153
Gambar 5. 43 Desain alternatif kedua revitalisasi Sumur Kamulyan.	154



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.....	14
Tabel 2. 1 Tahapan perencanaan dan tata pelaksanaan upaya pelestarian cagar budaya.	39
Tabel 2. 2 Klasifikasi data pada tahap pengumpulan data.	43
Tabel 2. 3 Hasil analisis HUL yang menghasilkan arahan pelestarian untuk masa depan.	44
Tabel 2. 4 Rangkuman studi preseden keberhasilan penerapan pendekatan HUL dalam pelestarian.	51
Tabel 3. 1 Variabel, indikator, dan parameter yang digunakan dalam penelitian.	56
Tabel 3. 2 Metode pengambilan data dalam penelitian.	61
Tabel 3. 3 Indikator dan parameter pengukuran kerentanan identitas tempat.....	63
Tabel 3. 4 Indikator dan parameter pengukuran kerentanan identitas tempat.....	63
Tabel 4. 1 Bangunan dan situs bersejarah di Kampung Kemlayan.....	82
Tabel 5. 1 Pengumpulan data historis Kampung Kemlayan.	129
Tabel 5. 2 Identifikasi potensi dan masalah pada kawasan menggunakan metode SWOT.	131
Tabel 5. 3 Analisis hasil identifikasi potensi dan masalah kawasan dari SWOT.....	131
Tabel 5. 4 Misi strategi pelestarian kawasan Kampung Kemlayan.....	133
Tabel 5. 5 Prinsip dalam strategi pelestarian kawasan Kampung Kemlayan.....	134
Tabel 5. 6 Strategi pelestarian fisik kawasan Kampung Kemlayan.	134
Tabel 5. 7 Strategi pelestarian nonfisik kawasan Kampung Kemlayan.	135
Tabel 5. 8 Arahan dalam strategi pelestarian kawasan Kampung Kemlayan di masa depan.....	135
Tabel 5. 9 Studi preseden pengaturan fasad pada kawasan Malioboro, Yogyakarta.	143